

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) unggul guna menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budaya kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Dengan demikian, Politeknik Negeri Jember sebagai PTPPV berkewajiban merancang dan melaksanakan proses pembelajaran adaptif, inovatif, dan relevan dengan DUDIKA untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa Magang Mahasiswa.

Magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan DUDIKA untuk menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis kerja, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi vokasi wajib melaksanakan Magang Mahasiswa di DUDIKA yang relevan.

Perkebunan di Indonesia yang memiliki produktivitas dengan perkembangan meningkat salah satunya adalah produktivitas dari perkebunan teh atau yang sering disebut (*Camellia sinensis*). Produktivitas teh di Indonesia pada tahun 2006 -2021 rata-rata mencapai 1494,875 ton/Ha dan cenderung meningkat

selama kurun waktu 15 tahun. Dari 1,322 ton per ha per tahun pada 2006 mencapai 1,487 ton per ha per tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 12,48%. Meskipun perkembangan konsumsi teh di Indonesia sempat menurun, akan tetapi pada tahun 2021 konsumsi teh di Indonesia mengalami peningkatan kembali. Hal tersebut diakibatkan oleh munculnya kombinasi varian substitusi teh yang menjadi daya dorong konsumsi teh pada masyarakat Indonesia (Manumono & Listiyani, 2022).

Daun teh merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh baik di daerah sejuk dan dingin. Daun teh yang berasal dari tanaman teh (*Camellia sinensis*) merupakan tanaman tahunan yang terdiri dari berbagai jenis yang tersebar di berbagai negara. Teh juga merupakan salah satu olahan yang dapat dijadikan sebuah minuman. Minuman yang berasal dari daun teh ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat seluruh dunia setelah air putih, bahkan masyarakat banyak yang telah mengolah teh menjadi minuman yang menyehatkan (Savitri, Widarta, & Jambe., 2019). Tidak sedikit juga dari kalangan anak muda yang mulai menginovasikan teh menjadi minuman yang dikembangkan di cafe-cafe.

Permintaan teh di pasar yang semakin banyak, maka perkembangan perkebunan teh di Indonesia semakin meningkat dengan ditunjukkan dari pembukaan kebun teh baru di Pulau Bali. Kebun teh Angseri di Desa Angseri, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. PT Bali Cahaya Amerta di kebun Angseri merupakan salah satu tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai pengembangan keahlian baru dalam bidang perkebunan, khususnya pada komoditi tanaman teh. Kebun teh Angseri terletak pada ketinggian 700 – 1000 mdpl di Desa Angseri, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Dengan adanya perkebunan teh yang luas, sehingga tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting sebagai peran dalam pembangunan. Tenaga kerja sebagai pelaku pembangunan dan pelaku ekonomi, sehingga mempunyai peranan yang signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat

Teh merupakan minuman terpopuler kedua setelah air putih di dunia (Rohdiana, 2015). Menurut Setjen Pertanian tahun 2014, konsumsi teh di Indonesia mencapai 0,61 kg perkapita. Konsumsi teh hitam di Indonesia lebih banyak dibandingkan teh hijau. Konsumsi teh hitam dilakukan untuk relaksasi dan dilakukan oleh konsumen yang percaya akan khasiatnya (Nugraha et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung mengkonsumsi teh untuk rasa nikmat dan penghilang dahaga tanpa mengetahui khasiatnya. Kajian literatur ini bertujuan untuk membandingkan khasiat teh hitam dan teh hijau, sehingga menjadi landasan ilmiah bagi masyarakat dalam mengkonsumsinya.

Tanaman gamal (*Gliricidia sepium*) yaitu salah satu jenis tanaman polong-polongan yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan hama. Menurut hasil penelitian Nukmal et al., (2019) ekstrak daun gamal (*Gliricidia sepium*) bersifat toksik bagi kutu putih pepaya, *Paracoccus marginatus* Williams & Granara de Willink (Hemiptera: Pseudococcidae) karena memiliki senyawa seperti alkaloid, terpenoid, fenol, kumarin, tanin, saponin, flavonoid, kuinon, protein, dan sterol yang memiliki potensi sebagai insektisida nabati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

- a. Tujuan umum magang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya tanaman teh serta pengalaman baru yang tidak diperoleh dikampus.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan hasil yang sesuai dengan bidang budidaya tanaman teh perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mamantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan pemangkasan.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

c. Manfaat Bagi Lokasi Magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja. mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Bali Cahaya Amerta Kebun Angseri, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Kegiatan magang dilaksanakan mulai bulan Februari – Mei 2025 dengan jam kerja disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam kerja dalam seminggu

untuk 6 hari jam kerja, pengaturan istirahat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas proses produksinya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT Bali Cahaya Amerta di kebun Angseri antara lain:

a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mencoba kegiatan yang sudah lewat masa kerjanya.

b. Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

c. Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membaca literatur untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

d. Metode wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang.